

Studi Keacehan - Pertemuan 9

Syariat Islam & Dinamika Sosial Aceh
(Kontemporer)

KBA13 Academy

www.kba13.com

Peta Aktor & Lembaga

- Dinas Syariat Islam sebagai lembaga pemerintah.
- Wilayatul Hisbah (WH) sebagai aparat penegak.
- Mahkamah Syar'iyah dalam sistem peradilan.
- Peran ulama, LSM, dan media lokal dalam dinamika syariat.

Praktik di Ruang Publik

- Penerapan aturan berpakaian Islami.
- Pengawasan khalwat dan aktivitas sosial.
- Pendidikan agama di sekolah dan kampus.
- Festival Islami sebagai ekspresi budaya syariat.

Persepsi & Survei Publik

- Mayoritas mendukung syariat sebagai identitas Aceh.
- Isu kontroversial: hukuman cambuk di ruang publik.
- Survei menunjukkan variasi persepsi antar generasi.
- Persepsi internasional terhadap syariat di Aceh.

Edukasi & Sosialisasi

- Program sosialisasi qanun melalui khutbah dan media.
- Integrasi syariat dalam kurikulum pendidikan.
- Workshop hukum syariat untuk masyarakat.
- Kampanye literasi hukum berbasis komunitas.

Isu Populer & Miskonsepsi

- Syariat dianggap hanya terkait hukuman fisik.
- Minimnya pemahaman tentang dimensi spiritual dan moral.
- Miskonsepsi akibat framing media nasional/internasional.
- Tantangan membangun narasi syariat yang inklusif.

Belajar dari Daerah Lain

- Perbandingan dengan penerapan hukum Islam di Malaysia dan Brunei.
- Praktik peradilan agama di provinsi lain di Indonesia.
- Adaptasi kebijakan berbasis konteks lokal.
- Aceh sebagai laboratorium hukum Islam kontemporer.

Matriks Kebijakan

- Qanun Jinayat sebagai kerangka hukum pidana syariat.
- Kebijakan sosial-keagamaan berbasis pendidikan.
- Kolaborasi pemerintah, ulama, dan masyarakat.
- Evaluasi implementasi secara berkala.

Rekomendasi

- Meningkatkan literasi hukum syariat di kalangan generasi muda.
- Mendorong partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan.
- Mengurangi praktik diskriminatif melalui regulasi yang adil.
- Memperkuat peran syariat sebagai rahmat bagi semua.

Aktivitas & Tugas Pertemuan 9

- Forum diskusi: 'Bagaimana persepsi generasi muda Aceh terhadap pelaksanaan syariat?'.
- Tugas Analisis Media (700–900 kata): review 2 artikel berita & 1 kebijakan terkait syariat.
- Tujuan: melatih keterampilan analisis wacana dan kebijakan publik.